



## Sosialisasi Revitalisasi Keterampilan Gerak Dasar untuk Guru dan Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Bone melalui Program Kampus Mengajar

Muhammad Zulfikar<sup>1\*</sup>, Hasmyati<sup>2</sup>, Abdul Rahman<sup>3</sup>, Haeril<sup>4</sup>, Nur Indah Atifah Anwar<sup>5</sup>,  
Andi Atssam Mappanyukki<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14 Kampus UNM Banta-bantaeng Kota Makassar, Sulawesi Selatan

**Email koresponding:** muh.zulfikar@unm.ac.id

### Abstrak

Keterampilan gerak dasar merupakan pondasi penting bagi siswa sekolah dasar bagi keterlibatan mereka pada aktivitas fisik di masa depan mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya memberikan pengetahuan mendalam terkait pentingnya keterampilan gerak dasar untuk masa depan siswa serta integrasinya ke dalam kehidupan sekolah. Permasalahan mitra di dalam kegiatan ini yaitu masih kurangnya pemahaman dan minimnya integrasi keterampilan gerak dasar dalam kegiatan sekolah tentang keterampilan gerak dasar baik oleh guru pendidikan jasmani serta seluruh elemen sekolah lainnya. Mitra dalam kegiatan ini yaitu SDN 198 Cinennung, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan sosialisasi berlangsung melalui 4 tahapan yaitu: (1) Pemaparan materi terkait urgensi keterampilan gerak dasar, (2) pemaparan materi terkait keterampilan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif berbasis teori keterampilan gerak dasar (3) pemaparan materi terkait integrasi pembelajaran keterampilan gerak dasar dalam kehidupan sekolah, dan (4) praktik implementasi pembelajaran keterampilan gerak dasar kepada siswa. Kegiatan ini memberikan hasil berupa pemahaman mendalam seluruh elemen sekolah terhadap pentingnya keterampilan gerak dasar. Pemahaman tersebut selanjutnya dioptimalkan dengan pelaksanaan contoh implementasi pengetahuan ke dalam praktik kegiatan sekolah.

**Kata kunci:** Keterampilan gerak dasar, sekolah dasar.

### Abstract

*Fundamental movement skill is important foundation for elementary school students for their involvement in physical activities in the future. This community service activity is an effort to provide in-depth knowledge about the importance of basic movement skills for the future of students and their integration in school life. The partner's problem in this activity is that there is still a lack of understanding and minimal integration of basic movement skills into school activities regarding basic movement skills both by physical education teachers and all other school elements. Partners in this activity are SDN 198 Cinennung, Bone District, South Sulawesi Province. Socialization activities take place through 4 stages, namely: (1) presentation of material related to the urgency of basic movement skills, (2) presentation of material related to locomotor, non-locomotor, and manipulative basic movement skills based on basic movement skills theory (3) presentation of material related to the integration of learning movement skills basic in school life, and (4) the practice of implementing basic movement skills learning to students. This activity provides the result of an in-depth understanding of all elements of the school about the importance of basic movement skills. This understanding is then optimized by implementing examples of implementing knowledge into the practice of school activities.*

**Keywords:** fundamental movement skills, elementary school.



## **PENDAHULUAN**

Penguasaan keterampilan gerak dasar merupakan salah satu elemen penting untuk mencapai kompetensi jasmani (Foulkes et al., 2015). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan gerak dasar anak berhubungan erat dengan partisipasinya dalam aktivitas fisik. Penelitian Chan et al., (2019) menemukan bahwa kecakapan siswa dalam keterampilan gerak berasosiasi positif dengan partisipasi aktif dalam aktivitas fisik. Siswa yang memiliki kecakapan dalam keterampilan geraknya cenderung memiliki aktivitas fisik yang lebih sering dan lebih lama dengan intensitas moderate dan moderate to vigorous. Penelitian ini juga mengungkap bahwa kecakapan keterampilan gerak siswa berasosiasi negatif dengan perilaku kurang gerak. Selain itu penguasaan keterampilan gerak dasar merupakan syarat bagi anak untuk memiliki banyak keterampilan dalam kehidupan sehari-hari, dan juga syarat awal untuk dapat berpartisipasi pada banyak cabang olahraga (Duncan et al., 2017; Iivonen et al., 2013). Oleh karena itu para guru khususnya di sekolah dasar wajib memahami pentingnya penguasaan keterampilan gerak dasar oleh siswa sekolah dasar.

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat (Tim Program Kampus Mengajar, 2022). Pelaksanaan program Kampus Mengajar di Indonesia dilakukan dengan cara menugaskan mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi untuk mengajar di sekolah-sekolah atau komunitas yang membutuhkan. Kegiatan ini biasanya dilakukan di wilayah pedesaan atau daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan.

Program Kampus Mengajar ini sejalan dengan misi perguruan tinggi untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa dan memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dan dosen sebagai pengalaman mengajar di dunia nyata, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Kegiatan yang dilakukan dalam program Kampus Mengajar bervariasi, tergantung pada kebutuhan dan kondisi di lokasi tersebut. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan bagi guru dan siswa, membantu pengembangan kurikulum, mengajar mata pelajaran tertentu, serta memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa. Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan akses pendidikan dan kualitas pendidikan di wilayah-wilayah yang membutuhkan, serta memberikan pengalaman dan kontribusi positif bagi mahasiswa dan dosen perguruan tinggi.



Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini adalah kegiatan sosialisasi terkait pentingnya keterampilan gerak dasar yang dilaksanakan dalam rangkaian program kampus mengajar di SDN 198 Cinennung, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Sosialisasi ini ditujukan kepada guru-guru dan siswa di SDN 198 Cinennung. Kegiatan ini dilatarbelakangi pentingnya pemahaman tentang keterampilan gerak dasar di sekolah karena selama ini di sekolah para guru dan pemangku kebijakan di sekolah belum memahami pentingnya keterampilan gerak dasar siswa sehingga pembelajaran pendidikan jasmani serta kegiatan-kegiatan lain di sekolah seolah mengabaikan pentingnya kompetensi gerak dasar siswa. Padahal keterampilan gerak dasar siswa dapat diintegrasikan ke dalam banyak pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lainnya di sekolah.

#### **METODE**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah dan praktik langsung secara terstruktur. Metode ini dipilih karena sifatnya yang interaktif dan dapat memberikan gambaran serta solusi secara langsung bagi guru dan siswa. Selain itu metode ini tidak memakan waktu banyak dan membutuhkan banyak peralatan pendukung yang banyak pula sehingga kegiatan ini dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Mitra yang dilibatkan pada kegiatan sosialisasi ini yaitu SDN 198 Cinennung yang terletak di Desa Cinennung, Kecamatan Cina Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah tersebut menyanggah akreditasi B dan berstatus sekolah negeri yang didirikan pada tahun 1999. Adapun kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5 dan 6 sedangkan untuk kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum Merdeka, dengan jumlah siswa sebanyak 220, guru 13 orang dengan 1 operator sekolah, 1 bujang sekolah dan kepala sekolah. Memiliki 11 ruang kelas, perpustakaan, ada kantor, ruang dapur, ruang UKS dan tidak memiliki kantin dan laboratorium. Sekolah ini merupakan sekolah yang dapat dikatakan sekolah besar dan ternama di kecamatan Cina karena merupakan sekolah inti untuk sekolah yang ada di gugus 2 Kecamatan Cina dengan ketersediaan jaringan yang cukup mudah diakses serta jalanan menuju lokasi sekolah yang mudah dijangkau dan dekat dengan pusat kota.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022. Kegiatan sosialisasi ini terbagi ke dalam beberapa rangkaian kegiatan yaitu: (1) Pemaparan materi terkait urgensi keterampilan gerak dasar, (2) Pemaparan materi terkait keterampilan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif berbasis teori keterampilan gerak dasar Gallahue (3) Pemaparan materi terkait integrasi pembelajaran keterampilan gerak dasar dalam kehidupan sekolah, dan (4) Praktik implementasi pembelajaran keterampilan gerak dasar kepada siswa. Tim pengabdian dalam kegiatan ini melibatkan dua orang dosen dari program studi pendidikan jasmani, Kesehatan, dan rekreasi sebagai pemateri. Selain itu tim juga



berisi 7 orang mahasiswa peserta kampus mengajar SDN 198 Cinenung yang terlibat langsung dari awal kegiatan sampai akhir. Dalam kegiatan ini, instrument wawancara semi terstruktur digunakan untuk melihat keberhasilan kegiatan. Wawancara dilakukan oleh anggota tim pengabdian. Wawancara dilakukan kepada 1 orang guru pendidikan jasmani, 3 orang guru mata pelajaran selain pendidikan jasmani, kepala sekolah, dan 5 siswa yang menjadi peserta kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan meningkatkan pemahaman seluruh elemen sekolah terkait pentingnya siswa memiliki kompetensi keterampilan gerak yang memadai sebagai bekal siswa di masa depan agar dapat menjalani pola hidup aktif. Kegiatan ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Para guru dan kepala sekolah memiliki pemahaman yang baik terkait esensi keterampilan gerak dasar untuk siswa.

Pemahaman yang baik terkait keterampilan gerak dasar merupakan hal yang penting dimiliki oleh guru di sekolah (Eddy et al., 2021). Dengan memiliki pemahaman yang baik, guru akan dapat mencoba menerapkan berbagai kegiatan di sekolah yang dapat mendukung siswa memiliki kompetensi keterampilan gerak dasar.

2. Para guru dan kepala sekolah dapat mengaplikasikan integrasi pembelajaran keterampilan gerak dasar ke dalam kehidupan sekolah untuk siswa.

Pembelajaran keterampilan gerak dasar umumnya diaplikasikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Barnett et al., 2016). Namun keterampilan gerak dasar seharusnya tidak dibatasi pada mata pelajaran pendidikan jasmani saja. Siswa juga dapat mengembangkan keterampilan gerak dasar mereka di seluruh lini kegiatan di dalam kehidupan sekolah seperti pelajaran di luar pelajaran pendidikan jasmani, kegiatan rutin sekolah, dan aktivitas bermain saat jam istirahat. Tentunya hal ini butuh dukungan guru dan kepala sekolah yang didukung oleh pemahaman pentingnya penguasaan keterampilan gerak dasar bagi masa depan siswa. Para guru dan kepala sekolah dalam wawancara evaluasi menyatakan persetujuan mereka dalam mendukung kehidupan sekolah yang mendorong siswa menguasai keterampilan gerak dasar. Mereka juga menyatakan kesiapan dalam menyelenggarakan kegiatan sekolah yang dapat menjadi media bagi siswa bermain dan mengembangkan keterampilan gerak dasar mereka sehingga ini menjadi tanggung jawab bersama.

3. Para siswa memiliki pengetahuan terkait keterampilan gerak dasar.

Keterampilan gerak dasar merupakan pondasi penting bagi siswa untuk terlibat pola hidup aktif dan sehat di masa depan mereka (Lawson et al., 2021; Zeng et al., 2019). Bahkan penguasaan keterampilan gerak dasar dapat mengatasi masalah mental siswa (Jang & Hong, 2022; McGrane et al., 2017). Sehingga dukungan sekolah belumlah cukup dalam mempromosikan keterampilan gerak dasar untuk





siswa. Siswa itu sendiri juga harus memiliki pengetahuan terkait keterampilan gerak dasar. Pengetahuan itu dapat menggiring mereka mencoba mengeksplorasi keterampilan gerak dasar dalam aktivitas keseharian mereka di sekolah dan luar sekolah. Pemahaman ini juga dapat menjadi pemicu kesenangan siswa dalam berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik dan bermain di sekolah dan di lingkungan tempat tinggal mereka.



**Gambar 1.** Aktivitas integrasi pembelajaran keterampilan gerak dasar

Kegiatan yang berlangsung satu hari di SDN 198 Cinenung ini dilaksanakan secara sistematis melalui pemaparan materi dan implementasi materi ke dalam praktik. Kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah, pegawai, guru, dan siswa di sekolah tersebut. Kegiatan ini berlangsung lancar dengan memanfaatkan fasilitas sekolah yang relevan dengan kebutuhan kegiatan sosialisasi keterampilan gerak dasar. Dalam penyajian materi, para peserta juga diberikan video terkait keterampilan gerak dasar sebagai bekal bagi para peserta untuk lebih memahami gambaran langsung pelaksanaan keterampilan gerak dasar.

## **SIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi esensi keterampilan gerak dasar di SDN 198 Cinenung merupakan manifestasi pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dalam hal ini program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi sebagai pengembang keilmuan yang relevan dengan topik kegiatan dalam memecahkan permasalahan mitra. Pentingnya keterampilan gerak dasar yang belum diikuti



dengan integrasi dalam kehidupan sekolah secara maksimal bukan hanya tanggung jawab guru pendidikan jasmani namun juga tanggung jawab seluruh elemen sekolah. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan memberikan hasil berupa pemahaman mendalam seluruh elemen sekolah terhadap pentingnya keterampilan gerak dasar. Pemahaman tersebut selanjutnya dioptimalkan dengan pelaksanaan contoh implementasi pengetahuan ke dalam praktik. Mengingat keterampilan gerak dasar merupakan elemen penting dalam menunjang masa depan siswa, kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan secara meluas dan lebih mendalam lagi dengan menghadirkan pengetahuan tambahan berupa penerapan model-model pedagogis lainnya dalam mempromosikan keterampilan gerak dasar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak atas suksesnya penyelenggaraan sosialisasi ini diantaranya pihak sekolah SDN 198 Cinenung, pihak dinas pendidikan Kab. Bone, mahasiswa program kampus mengajar SDN 198 Cinenung, siswa SDN 198 Cinenung, serta pihak lain yang tidak disebutkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Barnett, L. M., Stodden, D., Cohen, K. E., Smith, J. J., Lubans, D. R., Lenoir, M., Iivonen, S., Miller, A. D., Laukkanen, A., Dudley, D., Lander, N. J., Brown, H., & Morgan, P. J. (2016). Fundamental movement skills: An important focus. *Journal of Teaching in Physical Education, 35*(3). <https://doi.org/10.1123/jtpe.2014-0209>
- Chan, C. H. S., Ha, A. S. C., Ng, J. Y. Y., & Lubans, D. R. (2019). Associations between fundamental movement skill competence, physical activity and psycho-social determinants in Hong Kong Chinese children. *Journal of Sports Sciences, 37*(2), 229–236. <https://doi.org/10.1080/02640414.2018.1490055>
- Duncan, M. J., Bryant, E., & Stodden, D. (2017). Low fundamental movement skill proficiency is associated with high BMI and body fatness in girls but not boys aged 6–11 years old. *Journal of Sports Sciences*. <https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1258483>
- Eddy, L., Hill, L. J. B., Mon-Williams, M., Preston, N., Daly-Smith, A., Medd, G., & Bingham, D. D. (2021). Fundamental Movement Skills and Their Assessment in Primary Schools from the Perspective of Teachers. *Measurement in Physical Education and Exercise Science, 25*(3). <https://doi.org/10.1080/1091367X.2021.1874955>
- Foulkes, J. D., Knowles, Z., Fairclough, S. J., Stratton, G., O'Dwyer, M., Ridgers, N. D., & Fowweather, L. (2015). Fundamental movement skills of preschool children in Northwest England. *Perceptual and Motor Skills, 121*(1), 260–283. <https://doi.org/10.2466/10.25.PMS.121c14x0>



- Iivonen, K. S., Sääkslahti, A. K., Mehtälä, A., Villberg, J. J., Tammelin, T. H., Kulmala, J. S., & Poskiparta, M. (2013). Relationship between fundamental motor skills and physical activity in 4-year-old preschool children. *Perceptual and Motor Skills*. <https://doi.org/10.2466/10.06.PMS.117x22z7>
- Jang, Y., & Hong, Y. J. (2022). The relationship between children's temperament and fundamental movement skills mediated by autonomy and self-regulation. *Early Child Development and Care*, 192(8). <https://doi.org/10.1080/03004430.2020.1858819>
- Lawson, C., Eyre, E. L. J., Tallis, J., & Duncan, M. J. (2021). Fundamental Movement Skill Proficiency Among British Primary School Children: Analysis at a Behavioral Component Level. In *Perceptual and Motor Skills* (Vol. 128, Issue 2). <https://doi.org/10.1177/0031512521990330>
- McGrane, B., Belton, S., Powell, D., & Issartel, J. (2017). The relationship between fundamental movement skill proficiency and physical self-confidence among adolescents. *Journal of Sports Sciences*. <https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1235280>
- Tim Program Kampus Mengajar (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Zeng, N., Johnson, S. L., Boles, R. E., & Bellows, L. L. (2019). Social-ecological correlates of fundamental movement skills in young children. *Journal of Sport and Health Science*, 8(2). <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2019.01.001>